

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data kuantitatif. Hal ini dikarenakan karena penelitian ini ingin mengungkap secara jelas terkait dengan struktur modal dan hasil ROE pada setiap kesempatan. Didalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis dengan cara mewawancarai, mengamati/mengobservasi serta akan mendokumentasikan segala fenomena dilapangan yang terkait dengan tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk Menganalisis struktur modal dalam rangka mengoptimalkan *return on equity* CV Jujur Jaya Express Di Surabaya

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah komposisi struktur modal dan tingkat ROE pada CV Jujur Jaya Express Di Surabaya. Yang beralamat di Jl. Sidotopo Lor 40 Surabaya, dengan nomer telepon : 031-3724952. Adapun subyek bicara yang dipakai adalah pihak-pihak yang terkait atau karyawan yang bekerja di CV Jujur Jaya Express Di Surabaya, khususnya pemilik, pihak *management* serta bagian *accounting*/keuangan yang ada di CV Jujur Jaya Express Di Surabaya tersebut

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan didalam metode penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelola data berupa angka / bilangan yang sudah ada dan dapat dikelola atau dianalisis dengan teknik perhitungan matematika atau statistika dengan berbagai presentase penelitian. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti (Deni Darmawan, 2014).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai didalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa data yang sudah diolah oleh perusahaan dan sudah diterbitkan didalam bentuk laporan keuangan serta komposisi struktur modal serta ROE yang ada di CV Jujur Jaya Express Di Surabaya. Menurut pendapat dari Sunyoto (2016:23) yang dimaksud data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan atau diteliti oleh pihak lain dengan tujuan tertentu, hal ini berarti bahwa penelitian ini memanfaatkan data yang telah tersedia guna penelitiannya. Hal ini dikarenakan karena penelitian ini ingin mengungkap secara jelas terkait dengan struktur modal dan hasil ROE pada setiap kesempatan yang ada di CV Jujur Jaya Express Di Surabaya dengan bantuan sumber data berupa laporan keuangan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif . Sugiyono (2015:225), mengemukakan adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

1) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan melalui tanya jawab yang terjadi antara dua orang atau lebih sehingga ada pertukaran informasi tentang hal tertentu. Wawancara Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam tentang apa yang ingin diketahui. Dalam wawancara akan didapatkan makna dari setiap interpretasi kondisi atau situasi fenomena yang terjadi. Definisi wawancara juga diungkapkan oleh Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2015:232), jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan

dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Peneliti menggunakan wawancara sebagai media bertanya kepada pihak pemilik, manajemen terkait, serta bagian keuangan mengenai tata cara penyusunan struktur modal yang selama ini sudah digunakan oleh CV Jujur Jaya Express Di Surabaya.

2) Observasi

Didalam penelitian ini peneliti telah mengamati, mencatat serta menganalisis mengenai struktur modal dan kaitannya dengan pengoptimal profitabilitas yang dalam penelitian ini diwakilkan oleh ROE selain itu peneliti juga menggunakan metode Observasi secara tidak langsung mengenai objek penelitian dengan membuka website yang dapat dijadikan sumber data, selanjutnya dapat menjadi data penelitian. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan, gambaran umum serta perkembangan mengenai objek penelitian.

Pengertian observasi sendiri menurut (Prof.Heru 2016) merupakan suatu pengamatan atau analisi yang menjelaskan mengenai suatu penelitian ataupun suatu pembelajaran yang digunakan secara sengaja, berurutan, terarah serta sesuai keinginan yang ingin dipenuhi pada suatu penelitian dengan cara pencatatan keseluruhan kejadian serta fenomene-fenomen terkait yang seringkali disebut sebagai observasi, yang telah dipaparkan secara lebih terperinci, efisien, akurat, obyektif dan tentunya bermanfaat sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan menurut Manawi dan Martini (2014:87) Arti observasi itu sendiri ialah pengamatan serta digabung dengan pencatatan dengan cara berurutan yang terdiri dari unsur - unsur yang terlihat didalam beberapa fenomena terkait dalam objek penelitian. Kesimpulan serta hasil dari penelitian/pengamatan itu sendiri akan disusun pelaporannya secara sistematis serta sesuai dengan akidah akidah yang berlaku.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang dapat berupa gambar maupun tulisan dari sebuah peristiwa atau fenomena yang dialami oleh seseorang. Sugiyono (2015:240) mengemukakan bahwa, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Adapun yang dimaksud data yang berupa dokumen disini berupa foto, catatan, resmi, kliping dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah profil perusahaan yang meliputi visi misi, tujuan, foto-foto organisasi atau apapun yang berhubungan dengan operasional perusahaan dan lain sebagainya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini menggunakan nilai ukur atau variable terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*) yang akan menggunakan pengukuran sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

1. Struktur Modal

Struktur Modal adalah suatu gambaran rasio dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders'equity*) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan dan dalam penelitian ini diukur melalui hutang dan total modal (*equity*) yaitu menggunakan *Debt Equity Ratio*.

3.4.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

1. *Return On Equity*

ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE

merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Biaya Modal (*Cost Of Capital*). Karena sifatnya yang dianggap sebagai sebuah biaya, maka biaya modal juga dapat diartikan sebagai suatu batas minimum tingkat hasil yang akan dicapai suatu perusahaan agar tidak dinyatakan mengalami kerugian. Biaya modal itu sendiri dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

a. Biaya Modal Sendiri / Individu

Biaya modal sendiri ini seringkali terdiri dari biaya modal dari hutang jangka pendek, biaya modal dari penjualan, biaya modal dari obligasi, hutang wesel, laba ditahan maupun biaya modal dari penggunaan saham preferen perusahaan.

b. Biaya Modal Secara Keseluruhan

Biaya modal ini dapat diartikan bahwa suatu perusahaan menggunakan beberapa sumber modal, maka biaya modal yang dihitung merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dari keseluruhan modal yang dapat digunakan atau seringkali disebut *weighted average cost of capital* (WACC).

2. Laba setelah pajak

Laba setelah pajak atau dengan nama lain laba bersih merupakan suatu nilai keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan dari aktivitasnya didalam dunia perdagangan dan biasanya diukur didalam suatu periode tertentu, dimana nilai laba tersebut telah dikurangi oleh nilai dari beban pajak penghasilan serta biaya-biaya lain yang dapat timbul selama pelaksanaan proses produksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Untuk memudahkan analisis data, maka data yang diperoleh harus disederhanakan terlebih dahulu. Ini berarti bahwa data yang diperoleh dari penelitian harus disusun sedemikian rupa menjadi data yang teratur. Adapun langkah-langka yang dapat menjadi teknik analisis didalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Mengidentifikasi ketersediaan struktur modal pada CV Jujur Jaya Express Di Surabaya tahun berjalan.
- 2) Menelaah besarnya ROE pada CV Jujur Jaya Express Di Surabaya tahun berjalan.
- 3) Mengidentifikasi komposisi dari struktur modal CV Jujur Jaya Express Di Surabaya.
- 4) Mengidentifikasi laba setelah pajak CV Jujur Jaya Express Di Surabaya.
- 5) Menentukan berbagai komposisi struktur modal dan perolehan ROE pada CV Jujur Jaya Express Di Surabaya selama tahun berjalan.
- 6) Menganalisis struktur modal yang efektif dan dalam optimalisasi ROE pada CV Jujur Jaya Express Di Surabaya



